

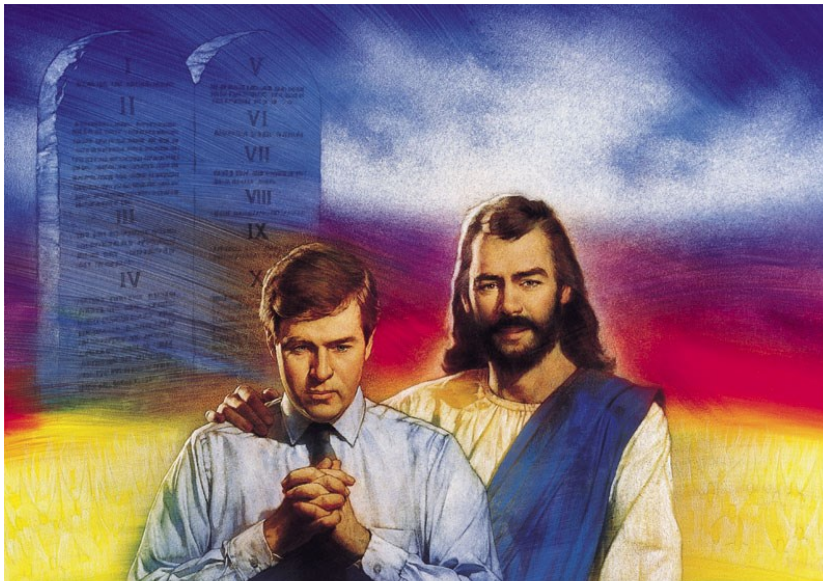
March 2

“Perfection”

Therefore you shall be perfect, just as your Father in heaven is perfect.—Matthew 5:48.

The condition of eternal life is now just what it always has been—just what it was in Paradise before the fall of our first parents—perfect obedience to the law of God, perfect righteousness. If eternal life were granted on any condition short of this, then the happiness of the whole universe would be imperiled. The way would be open for sin, with all its train of woe and misery, to be immortalized.

It was possible for Adam, before the fall, to form a righteous character by obedience to God’s law. But he failed to do this, and because of his sin our natures are fallen and we cannot make ourselves righteous. Since we are sinful, unholy, we cannot perfectly obey the holy law. We have no righteousness of our own with which to meet the claims of the law of God. But Christ has made a way of escape for us. He lived on earth amid trials and tempta-



tions such as we have to meet. He lived a sinless life. He died for us, and now He offers to take our sins and give us His righteousness. If you give yourself to Him, and accept Him as your Saviour, then, sinful as your life may have been, for His sake you are accounted righteous. Christ’s character stands in place of your character, and you are accepted before God just as if you had not sinned.

More than this, Christ changes the heart. He abides in your heart by faith. You are to maintain this connection with Christ by faith and the continual surrender of your will to Him; and so long as you do this, He will work in you to will and to do according to His good

pleasure. So you may say, “The life which I now live in the flesh I live by the faith of the Son of God, who loved me, and gave Himself for me.” (Galatians 2:20.) So Jesus said to His disciples, “It is not ye that speak, but the Spirit of your Father which speaketh in you.” (Matthew 10:20.) Then with Christ working in you, you will manifest the same spirit and do the same good works—works of righteousness, obedience.

So we have nothing in ourselves of which to boast. We have no ground for self-exaltation. Our only ground of hope is in the righteousness of Christ imputed to us, and in that wrought by His Spirit working in and through us.—**Steps to Christ, 62, 63.**



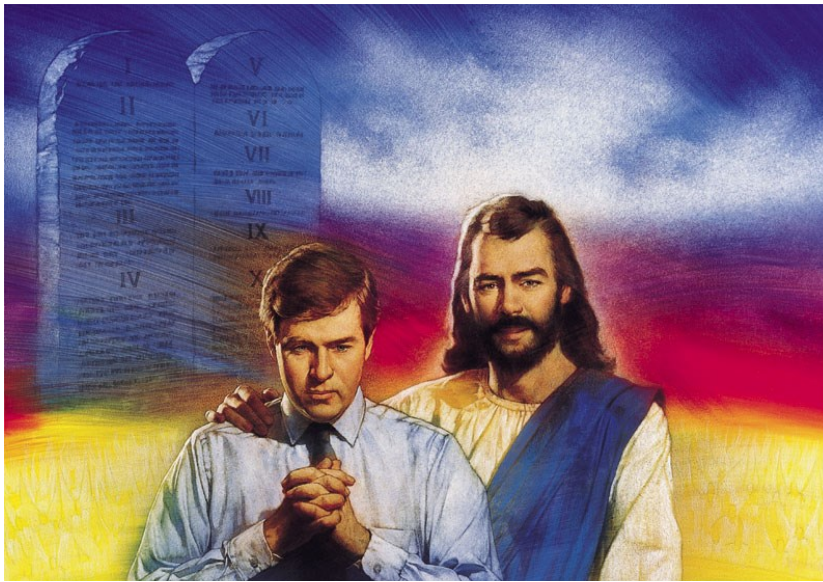
2 Maret

"KESEMPURNAAN "

Karena itu haruslah engkau sempurna, sama seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna. —Matius 5:48.

Syarat hidup kekal itu sekarang sama juga dengan di Taman Eden—penurutan yang sempurna kepada hukum Tuhan, kebenaran yang sempurna. Jika hidup kekal diberikan dengan syarat yang kurang dari itu maka kebahagiaan semesta alam ini pun berada dalam bahaya. Jalan akan terbuka bagi dosa dengan segala derita dan sengsaranya, menjadi kekal selamanya.

Adalah mungkin bagi Adam sebelum berdosa, membentuk tabiat yang benar dengan penurutan kepada hukum Allah. Namun dia tidak berhasil melakukan ini dan karena dosanya keadaan kita pun lemah sehingga kita tidak dapat membuat diri kita sendiri benar. Oleh karena kita penuh dosa dan najis, kita tidak dapat menurut hukum yang suci itu dengan sempurnanya. Kita tidak mempunyai kebenaran kita sendiri yang dapat memenuhi segala tuntutan hukum Allah itu. Tetapi Kristus telah menyediakan jalan melepaskan bagi kita. Dia hidup di dunia ini di tengah percobaan dan godaan, sama seperti yang kita hadapi. Dia



menghidupkan satu kehidupan tanpa dosa. Dia mati untuk kita, dan sekarang Dia mau mengangkat dosa-dosa kita lalu memberikan kebenaran-Nya pada kita. Jika anda mau menyerahkan dirimu sendiri pada-Nya, lalu menerima Dia sebagai Juruselamatmu, kemudian, betapa besar pun dosa dalam hidupmu di masa lampau, dengan tabiat-Nya itu Anda dianggap benar. Sifat-sifat Kristus akan menggantikan tabiatmu, dan Anda diterima di hadapan Allah bagaikan seorang yang tidak pernah berdosa.

Lebih daripada ini, Kristus mengubah hati itu. Dia tinggal di dalam hatimu karena iman. Sepatutnya Anda memelihara hubungan dengan Kristus ini oleh iman serta penyerahan kehendak yang terus-menerus kepada-Nya; selama Anda melakukan hal ini, Dia akan bekerja di dalam dirimu dalam kehendak dan per-

buatan sesuai dengan kehendak-Nya. Maka Anda pun dapat berkata: "Namun aku hidup, tetapi buka lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang ku hidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku" (Galatia 2:20).

Demikianlah Kristus berkata kepada murid-murid-Nya: "Karena buka kamu yang berkata-kata, melainkan Roh Bapamu, Dia yang akan berkata-kata di dalam dirimu" (Matius 10:20). Kemudian dengan Kristus yang bekerja di dalam dirimu, Anda akan menunjukkan roh yang sama serta melakukan pekerjaan yang baik—pekerjaan kebenaran dan penurutan.

Itulah sebabnya tak satu pun dalam diri kita sendiri yang dapat disombongkan. Kita tidak mempunyai alasan untuk mengagung-agungkan diri sendiri. Satu-satunya dasar pengharapan kita ialah kebenaran Kristus yang dihisabkan kepada kita, yang ditempah oleh Roh Kudus-Nya yang bekerja di dalam dan melalui kita. —Kebahagiaan Sejati, hlm.71,72.